

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.⁶¹ Pendekatan ini menurut peneliti sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, yakni ingin memperoleh data empiris dari permasalahan yang berkaitan dengan kreatifitas Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan rancangan Studi kasus. Tujuan studi kasus adalah untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang bersangkutan⁶², adapun objek yang diteliti adalah SMPN 1 Kampak dan SMP Islam Gandusari, objek penelitian disini memiliki karakter yang berbeda, oleh sebab itu maka penelitian ini termasuk dalam studi multi kasus. Dengan demikian, studi multi kasus ini digunakan untuk menggali kasus-kasus yang ada dalam kedua lembaga sekolah tersebut yang berkaitan dengan

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66.

⁶² J. Vrendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1978), 138.

masalah kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Agama Islam yang kemudian dianalisis secara lintas kasus

B. Kehadiran Peneliti

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sehingga kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan wajib dilakukan, karena peneliti merupakan *key's instrument*.⁶³ Peneliti pada kesempatan yang berbeda mendatangi kedu lokasi penelitian tersebut guna menggali data yang barkaitan dengan Kreatiivitas guru PAI.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Kampak yang beralamat di Jalan / Desa : Jalan Anggrek No. 1 / Bendoagung , Kecamatan / Kab / Kota : Kampak / Trenggalek dan SMP Islam Gandusari yang beralamat di JL. Melis, Rt. 008/04, Gandusari, Gandusari, Trenggalek, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kedua sekolah tersebut karena beberapa alasan, Pertama; Kedua lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tingkat prestasi tinggi, baik prestasi akademik dan non akademik, kedua; Kedua lembaga tersebut didukung dengan fasilitas pembelajaran yang memadai, ketiga; Dalam lembaga tersebut guru memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangkan kreatifitasnya, ke empat; lembaga

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310

pendidikan tersebut juga memiliki jumlah peserta didik dalam jumlah kuantitas yang besar. Ke lima; kedua lembaga tersebut memiliki Akreditasi A. Dengan beberapa alasan tersebut peneliti merasa lokasi tersebut layak untuk diteliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu: data primer (data utama) dan data sekunder (data pendukung). data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari⁶⁴. Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informannya, dimana informan disini adalah seseorang yang berpotensi untuk memberikan informasi yang kita butuhkan sebagaimana Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Guru PAI, Murid dan lain sebagainya.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari data-data penunjang, buku-buku penunjang, catatan-catatan prestasi belajar

⁶⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 91

⁶⁵ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), 57

PAI, dokumen madrasah, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran.

E. Prosedur Pengumpulan data

Teknis pengumpulan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif, karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (studi multi kasus di SMPN 1 kampak dan SMP Islam gandusari), maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁶⁶ Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Sehingga peneliti mengadakan observasi langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lembaga pendidikan. Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati objek penelitian secara langsung, guna mencari data yang berkaitan dengan kreatifitas Guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar dari kedua lembaga pendidikan tersebut.

⁶⁶ Ahmad Tanzeh , *Pengantar Metode Penelitian, ...* , 133.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interviews*)

wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu, yaitu antara peneliti dengan informan untuk menggali informasi secara detail. Dengan demikian akan diperoleh informasi yang valid dari informan. Metode ini digunakan peneliti untuk mewawacarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan siswa dari kedua lembaga tersebut di atas guna untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film.⁶⁷ Berbagai jenis informasi yang dapat diperoleh melalui dokumentasi antara lain surat-surat resmi, catatan rapat, artikel media, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kreatifitas guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dari kedua lembaga tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

⁶⁷ Moleong, *Metodologi...*, 216.

temuan bagi orang lain.⁶⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data induktif, yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun proses menganalisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Hiberman⁶⁹, yaitu :

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema.

2. Penyajian Data.

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara matematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan.

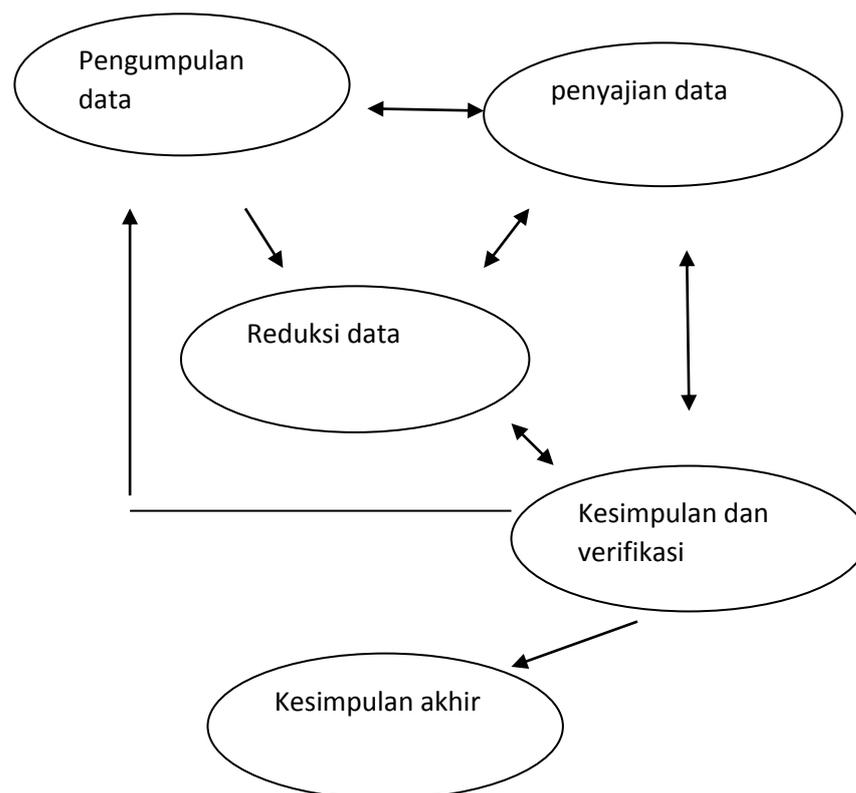
⁶⁸Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Pealisme Metafisik Telaah Studi Teks dan Penelitan Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 104.

⁶⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),243

Pada saat kegiatan analisis data berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik data yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan untuk mengarah pada hasil kesimpulan. Hal ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, maupun dokumentasi.

Bagan 1.2

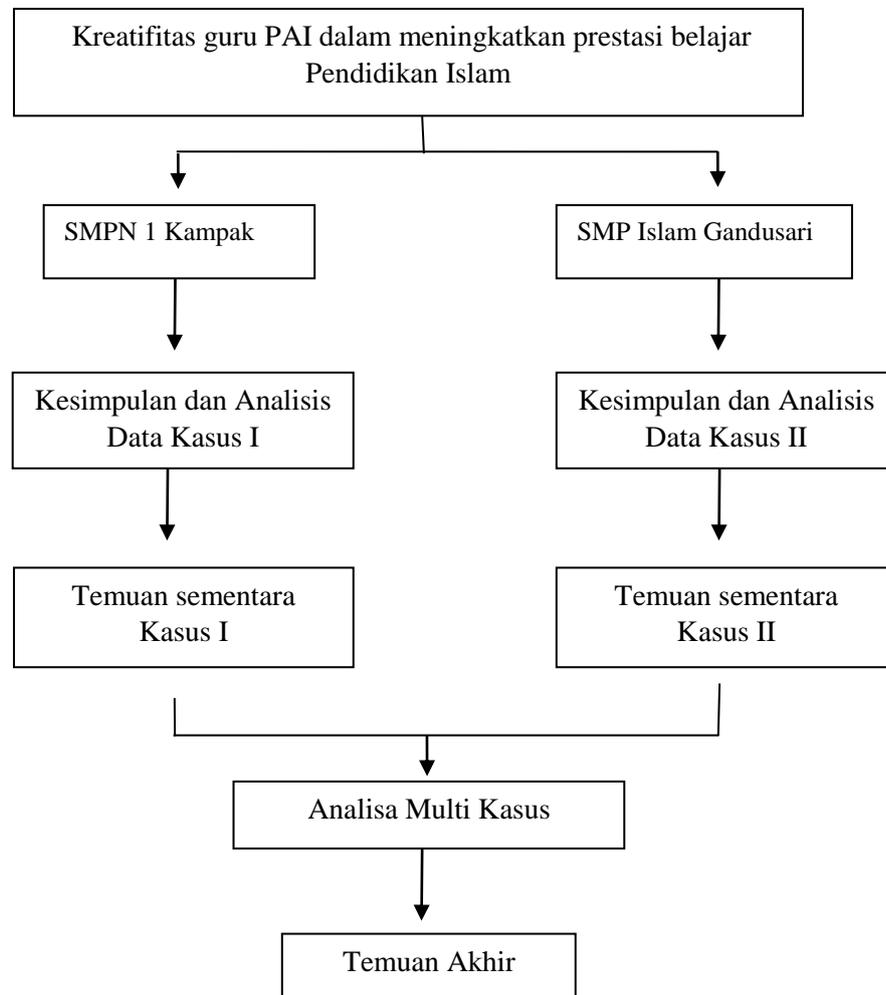
Tehnik Analisis Data Tunggal



Selain analisis di atas, analisis juga dilakukan dengan analisis data lintas kasus. Analisis data lintas kasus dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus,

sekaligus proses memadukan antar kasus. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari SMPN 1 Kampak Trenggalek disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif, konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I. Proposisi-proposisi dan teori substantif I selanjutnya dianalisis dengan cara memadukan dengan proposisi dan teori substantif II (temuan dari SMP Islam Gandusari, trenggalek). Perbandingan tersebut digunakan untuk menemukan persamaan karakteristik dari masing-masing kasus sebagai konsepsi teoritik berdasarkan persamaan-persamaan. Kedua kasus ini dijadikan temuan sementara pada tahap terakhir dilakukan analisis secara simultan untuk merekonstruksi dan menyusun konsepsi tentang persamaan kasus I dan kasus II dengan teknik yang sama. Analisis akhir dimaksudkan untuk menyusun konsepsi sistematis berdasarkan hasil analisis dan data interpretasi teoritik yang bersifat naratif berupa proposisi-proposisi lintas kasus yang selanjutnya dijadikan bahan untuk mengembangkan temuan teori substantif

Bagan 3.1 Tehnik Analisis data Lintas



G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁷⁰ Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁷¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode, penulis maksudkan untuk mengadakan perbandingan antara observasi dengan wawancara, membandingkan antara informasi pribadi dengan pendapat umum, untuk memeriksa kevalidtan data dari lapangan. Teknik triangulasi sumber dan metodejuga dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek lagi tingkat kepercayaan data melalui informan utama dengan informan lainnya.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara terinci.⁷² Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

⁷⁰ Moleong, *Metodologi...*, 327.

⁷¹ *Ibid.*, 330.

⁷² *Ibid.*..., hal. 329.

sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara biasa.

4. Pengecekan teman Sejawat.

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁷³ Usaha ini bisa juga dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar dieliminir dan objektivitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

⁷³ *Ibid.*, hal. 332